

Global

Bursa Saham Amerika Serikat ditutup menguat didorong tindakan First Citizens Bank yang membeli Silicon Valley Bank. Pelaku pasar sedikit ditenangkan setelah adanya akuisisi tersebut dan adanya potensi peminjaman dana darurat dari regulator terhadap sektor perbankan di US. First Citizens mengambil alih aset sebesar \$110 miliar, simpanan sebesar \$56 miliar dan pinjaman sebesar \$72 miliar, dan berekspansi di California. FDIC menyimpan sekitar \$90 miliar sekuritas yang dimiliki untuk dijual. Saham First Citizens kemudian melonjak 53,7% pada perdagangan hari senin atas aksi akuisisi ini.

Domestik

Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK berusaha meyakinkan masyarakat Indonesia di tengah krisis perbankan yang di hadapi Amerika serikat bahwa kondisi di Amerika tersebut tidak berdampak dan kondisi perbankan Indonesia lebih sehat. Sebagai gambaran, pada posisi Januari 2023, rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 25,93% dan sekitar 85% komponen modal masuk dalam klasifikasi modal inti. Sebagai perbandingan, rasio modal inti perbankan Amerika 13,52% dan Eropa sebesar 16,13%. Selain itu, kinerja likuiditas perbankan Indonesia terjaga dengan baik, antara lain ditunjukkan dengan Liquidity Coverage Ratio (LCR) dan Net Stable Funding Ratio (NSFR) masing-masing tercatat sebesar 232,2% dan 134,58%. Kondisi likuiditas tersebut juga jauh lebih baik dibandingkan dengan rasio LCR dan NSFR perbankan di Amerika sebesar 120,43% dan 123,20% serta perbankan di Eropa sebesar 152,39% dan 120,21%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka di 15180-15190 dan bergerak sideways di 15170-15180 hingga pertengahan hari. Pada sore hari, spot bergerak lebih rendah ke 15160-15170 dan akhirnya ditutup di 15163-15168. Pada pembukaan pasar pagi ini spot USD/IDR dibuka di 15100-15120 dengan perkiraan range perdagangan di 15050-15140.

Kemarin, tidak banyak pergerakan pada pasar obligasi Indonesia menjelang lelang dari Kementerian Keuangan hari ini, dimana yield obligasi tenor 10 tahun bergerak di level 6.75%. Sementara itu, permintaan investor ritel terlihat cukup banyak pada tenor panjang seperti FR89.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	5.47%	0.16%
U.S	6%	0.4%

BONDS	24-Mar	27-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.806	6.778	(0.41)
INA 10 YR (USD)	4.701	4.709	0.17
UST 10 YR	3.3762	3.5299	4.55

INDEXES	24-Mar	27-Mar	%
IHSG	6762.254	6708.933	(0.79)
LQ45	941.042	929.102	(1.27)
S&P 500	3970.99	3977.53	0.16
DOW JONES	32237.53	32432.08	0.60
NASDAQ	11823.96	11768.84	(0.47)
FTSE 100	7405.45	7471.77	0.90
HANG SENG	19915.68	19567.69	(1.75)
SHANGHAI	3265.654	3251.397	(0.44)
NIKKEI 225	27385.25	27476.87	0.33

FOREX	27-Mar	28-Mar	%
USD/IDR	15200	15120	(0.53)
EUR/IDR	16358	16355	(0.02)
GBP/IDR	18602	18629	0.15
AUD/IDR	10102	10120	0.18
NZD/IDR	9429	9427	(0.01)
SGD/IDR	11393	11379	(0.12)
CNY/IDR	2208	2198	(0.47)
JPY/IDR	116.14	115.72	(0.36)
EUR/USD	1.0762	1.0817	0.51
GBP/USD	1.2238	1.2321	0.68
AUD/USD	0.6646	0.6693	0.71
NZD/USD	0.6203	0.6235	0.52

Economic Data & Event		Actual	Survey	Prior
GB	BoE Gov Bailey Speech			
AU	RBA Connolly Speech			
US	Fed Jefferson Speech			
US	House Price Index MoM & YoY		-0.2% & 5.7%	-0.1% & 6.6%
US	CB Consumer Confidence		101	102.9
US	Fed Barr Testimony			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI